

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia dimana diketahui sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional berperan penting dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Saat ini banyak sekali potensi bisnis seiring berkembangnya teknologi. Sebagai salah satu identitas budaya masyarakat Indonesia. Salah satunya ialah batik, batik sebagai karya seni telah menjadi kekayaan budaya bangsa Indonesia dan banyak dikagumi khalayak dari berbagai penjuru dunia. Pengakuan UNESCO pada 2 Oktober 2009 bahwa batik adalah warisan budaya asli Indonesia. Nilai ekspor batik bahkan mencapai US\$ 32,28 juta pada 2008, dan US\$ 10,86 juta pada tiga bulan pertama 2009 (Ulum, 2009).

Salah satu produk batik di kabupaten Bondowoso yang cukup terkenal adalah Ijen Batik Kecamatan Tamanan. Didirikan oleh Andrianto, bahwa tidak hanya mengandalkan kualitas pencantingan saja tapi juga desain dari batik itu sendiri. Batik Bondowoso memiliki motif batik yang khas dengan corak atau motif yang berbeda dengan batik yang lain, batik Bondowoso terinspirasi dari bentuk tanaman daun singkong dan daun tembakau yang membuatnya terlihat unik. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen dalam suatu perusahaan yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai kekuatan terbesar dalam pengelolaan produksi yang berpengaruh dalam efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*) yakni hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005). Kinerja juga dapat dikatakan sebagai hal yang tidak bisa dilepaskan dari organisasi, karena efektivitas dalam mencapai tugas dapat menjadi alat pengukur kinerja. Kinerja dirasa penting untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan organisasi melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia organisasi.

Menurut bapak Andre selaku owner Ijen Batik seperti halnya dalam proses pencantingan terdapat karyawan tidak fokus dalam pekerjaan yang menyebabkan tidak sesuai dengan sketsa dan hal tersebut dapat merugikan karyawan lain dan perusahaan. Seperti halnya pada permintaan Batik meningkat dalam 1 bulan yang mestinya bisa memproduksi 15 lembar kain Batik tulis hanya dapat memproduksi 10 lembar saja. Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya *knowledge sharing* dan kompetensi (Wairisal & Prajawati, 2017).

Knowledge sharing merupakan aktivitas interaksi antara individu dalam sebuah bisnis yang saling menguntungkan satu sama lain dengan cara bertukar pikiran, pendapat atau informasi yang dimiliki (Visvalingam & Manjit, 2011). Apabila karyawan saling bertukar pemikiran, maka secara otomatis wawasan yang diperoleh akan bertambah. Dengan adanya *knowledge sharing* di suatu perusahaan, karyawan saling melakukan bantuan

terhadap karyawan lain meskipun karyawan tersebut tidak berada dalam bidang tersebut.

Menurut ibu Ayu selaku karyawan yang bekerja di Ijen Batik mengatakan masih terdapat kendala dalam komunikasi antar karyawan lama dan baru. Bagi karyawan baru yang seharusnya selesai dalam 7 hari itu bisa menjadi 9 hari kerja dikarenakan masih dalam proses pembelajaran. Penelitian Sandra dan Utami (2018) mengatakan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Sedangkan penelitian Wahyuni dan Kistyanto (2013) menyatakan bahwa *knowledge sharing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. sehingga dapat dipakai acuan dalam penelitian ini. Kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh *knowledge sharing* tetapi dapat dipengaruhi juga oleh kompetensi (Kartika & Sugiarto, 2014).

Kompetensi merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, yang mana kemampuan tersebut ditentukan oleh 2 faktor yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Robbins, 2007). Jika seseorang memiliki kemampuan yang bagus maka itu dapat menguntungkan untuk diri sendiri dan perusahaan. Menurut bapak Andre selaku owner di Ijen Batik beliau mengatakan bahwa karyawannya dalam hal kemampuan dan pengetahuan pada saat proses pekerjaan masih kurang.

Penelitian Apriliani (2018) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Sedangkan penelitian Arma et

al. (2017) bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Fenomena dapat di lihat di tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data Hasil Produksi Tahun 2022

No	Bulan	Target	Realisasi	Deviasi	
				Kain	Percent
1	Januari	16 Kain Batik	15 Kain Batik	1 Kain Batik	6 %
2	Februari	15 Kain Batik	15 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
3	Maret	14 Kain Batik	14 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
4	April	17 Kain Batik	16 Kain Batik	1 Kain Batik	6 %
5	Mei	16 Kain Batik	16 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
6	Juni	20 Kain Batik	19 Kain Batik	1 Kain Batik	5 %
7	Juli	16 Kain Batik	16 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
8	Agustus	16 Kain Batik	16 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
9	September	15 Kain Batik	15 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
10	Oktober	17 Kain Batik	17 Kain Batik	0 Kain Batik	0 %
11	November	18 Kain Batik	17 Kain Batik	1 Kain Batik	6 %
12	Desember	20 Kain Batik	19 Kain Batik	1 Kain Batik	5 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari data di atas bisa disimpulkan bahwa kinerja para karyawan masih kurang karena terdapat kendala dalam proses pembuatan kain batik dimana karyawan masih belum dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kemampuan, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan.

Data di atas juga menjelaskan terdapat beberapa kain yang tidak bisa diselesaikan dengan baik pada bulan Januari, April, Juni, November, dan Desember. Hal tersebut terjadi karena pengetahuan, pemahaman, dan

kemampuan karyawan masih kurang dalam mengerjakan tugas yang diberikan khususnya proses pengerjaan dalam pencantingan yang dimana ada beberapa warna yang kurang terang atau tidak sesuai dengan sketsa yang ditentukan oleh karena itu karyawan dituntut untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam bekerja. Karyawan juga harus saling berkomunikasi seperti berbagi pengetahuan, pengalaman agar sesama karyawan dapat memberi masukan jika terdapat karyawan yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Jika interaksi sesama anggota dapat dilakukan dengan baik maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan target produksi bisa tercapai.

Berdasarkan persoalan permasalahan dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Knowledge Sharing* dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Ijen Batik Bondowoso”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan terdapat permasalahan yang muncul di Ijen Batik Bondowoso. Maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *knowledge sharing*, kompetensi, dan kinerja karyawan?
2. Apakah *knowledge sharing* berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah *knowledge sharing* dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

5. Diantara variabel *knowledge sharing* dan kompetensi manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan *knowledge sharing*, kompetensi, dan kinerja karyawan Ijen Batik Bondowoso.
2. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan bermanfaat untuk beberapa pihak:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :
Dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai wacana Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) khususnya tentang pengaruh *knowledge sharing* dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Bagi peneliti

- Dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain.

b. Bagi Pelaku Bisnis

- Penelitian ini diharapkan menjadi saran dan bermafaat bagi pelaku bisnis untuk mengelola manajemen dalam pelaksanaan kegiatan usaha

